

BAB IV

GAMBARAN UMUM SD NEGERI SELOMULYO DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Selomulyo

1. Kondisi Nyata SD Negeri Selomulyo

SD Negeri Selomulyo terletak di Dusun Sembung, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman yang berdiri sejak tahun 1951 di atas tanah seluas 2.385m² yang mempunyai 6 ruang kelas dan beberapa ruang penunjang yang sudah sesuai dengan ketentuan.

SD Negeri Selomulyo mempunyai 10 orang guru, 1 kepala sekolah dan 4 karyawan yang mempunyai kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang yang diampu. Dari 10 guru tersebut, 7 diantaranya telah mempunyai sertifikat pendidik, 1 guru PHL, dan 2 guru honorer.

SD Negeri Selomulyo dari kelas I-VI telah melaksanakan kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran, perangkat yang meliputi Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Akan tetapi, karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru, sehingga masih perlu banyak penyempurnaan.

Proses penilaian siswa meliputi penilaian KI 1 (Spiritual), KI 2 (Sikap), KI 3 (Pengetahuan), dan KI 4 (Keterampilan). Penilaian KI 1

(Spiritual) dan KI 2 (Sikap) dilaksanakan melalui observasi dan jurnal. Penilaian KI 3 (Pengetahuan) dilaksanakan dengan Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester. Penilaian KI 4 (Keterampilan) dilaksanakan dengan pemberian tugas, meliputi Praktik, Produk, dan Proyek. Meskipun sistem penilaian SD Negeri Selomulyo sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, namun masih lemah. Guru di SD Negeri Selomulyo masih belum dapat mengoptimalkan instrumen penilaian.

SD Negeri Selomulyo memiliki ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah Bahasa Inggris, Hadroh, Seni Tari, dan Karawitan, Asamble Musik, TBTQ. Untuk mengembangkan bakat siswa, SD Negeri Selomulyo mengikuti beberapa lomba, antara lain lomba MTQ, FLSSN, OOSN, Clinis Sains, Minat Baca, Budaya Mutu, Membatik, Melukis, Kawruh Basa, Dolanan Anak, Karawitan, Lomba Galang, Dokter Kecil, Lomba SSB, Paduan Suara dan Menyanyi Tunggal.

Karena SD Selomulyo merupakan sekolah Negeri, maka siswa tidak dipungut biaya. Segala pembiayaan ditanggung oleh dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan sumbangan tidak mengikat.

Segala proses pengelolaan SD Negeri Selomulyo dilaporkan kepada wali murid maupun Dinas Pendidikan secara rutin. Pengelolaan keuangan disosialisasikan secara transparan ke wali murid maupun masyarakat dan dilaporkan secara rutin setiap triwulan ke Dinas Pendidikan. Perkembangan hasil belajar siswa dilaporkan kepada wali murid setiap akhir penilaian.

SD Negeri Selomulyo telah mampu mencapai target kelulusan yaitu 100% siswa lulus. Dalam hal akademik, SD Negeri Selomulyo meraih peringkat 11 dari 40 sekolah dasar se-Kecamatan Ngaglik pada tahun ajaran 2017/2018.

2. Letak Geografis

Letak geografis SD Negeri Selomulyo agak jauh dengan pusat kota Yogyakarta, tetapi dapat dikatakan strategis karena terletak di dekat pemukiman warga yaitu Desa Sembung, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman. Selain itu lokasi SD dekat dengan jalan raya sehingga tidak asing bagi warga sekitar untuk mengenalnya. Adapun batas-batas sekolah sebagai berikut:

Sebelah utara : Ruko
 Sebelah timur : Pencucian motor
 Sebelah selatan : Pemukiman warga
 Sebelah barat : Gang kampung Sembung

Berikut adalah identitas SD Negeri Selomulyo secara rinci adalah:

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI SELOMULYO
- b. NPSN / NIS : 20400964 / 101040213020
- c. Tahun Berdiri : 1951
- d. Izin Operasional : 47/Kep.KDH/A/2010
- e. Status Akreditasi/ Tahun : A / 2016
- f. Alamat Sekolah : Jl. Besi-Jangkang, Sembung
- g. Kelurahan : Sukoharjo
- h. Kecamatan : Ngaglik
- i. Kab/ Kota : Sleman
- j. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- k. Kode Pos : 55581
- l. Telp/ Fax. : 0274-4464720
- m. E-mail : sdselomulyosleman@yahoo.com
- n. Website : -

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan misi sekolah. Visi juga diartikan sebagai gambaran masa depan yang diinginkan oleh sekolah yang

bersangkutan dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Setiap satuan pendidikan di wilayah Kabupaten Sleman dalam merumuskan visi mengacu pada visi Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, yaitu “Terwujudnya Pendidikan Yang Berkualitas Berdasarkan Budaya Bangsa”. Dengan memperhatikan visi Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tersebut, dan berdasarkan situasi dan kondisi serta sumber daya yang dimiliki, maka visi Sekolah Dasar Negeri Selomulyo adalah “Unggul Dalam Prestasi, Terampil, Iman dan Taqwa yang bersendikan pada Budaya Bangsa”

b. Misi Sekolah

Misi adalah tindakan untuk merealisasikan visi yang ada. Visi harus mengakomodasikan semua kelompok kepentingan (stake holder) yang terkait dengan sekolah, maka visi dapat diartikan sebagai tindakan untuk memenuhi masing-masing dari semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah. Dengan demikian, misi SD Negeri Selomulyo untuk mewujudkan visinya adalah:

- 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Mengembangkan prestasi dan kreativitas siswa.
- 4) Membiasakan melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya, sikap hidup sederhana, akhlak mulia.
- 5) Mengenalkan dan melestarikan budaya jawa.
- 6) Melaksanakan manajemen sekolah yang Tangguh yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

c. Tujuan Sekolah

Upaya untuk mewujudkan visi dan misi SD Negeri Selomulyo menetapkan tujuan sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif

dan proaktif.

- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Terwujudnya pelaksanaan ibadah sesuai dengan agamanya, memiliki budaya tata karma dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Terwujudnya ekstra kurikuler karawitan dan seni tari.
- 6) Terwujudnya hubungan yang harmonis antara warga sekolah, masyarakat, dan instansi terkait

4. Sosial Budaya

a) Lingkungan sekolah

SD Negeri Selomulyo terletak dekat dengan perkampungan sehingga tidak dapat lepas dari norma-norma yang berlaku di masyarakat. Ada beberapa norma yang berlaku dalam masyarakat sekitar SD yang mempengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari, di antaranya adalah norma agama, norma sosial, norma adat, dan norma hukum. Masyarakat sekitar SD mayoritas beragama Islam sehingga dapat diajak bekerja sama dengan memajukan program-program sekolah dalam bidang keagamaan.

Walaupun terdapat sedikit perbedaan dalam beragama tidak menyebabkan masalah bagi kemajuan sekolah, karena agama merupakan hak asasi bagi setiap manusia. Begitu pula dengan adat istiadat masyarakat sekitar yang mayoritas keturunan Jawa sehingga dapat berpengaruh dalam memajukan budaya di lingkungan sekolah yang memiliki adat kebudayaan jawa.

Dalam rangka menjaga keamanan, selain mengadakan penjaga sekolah, sekolah juga bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan agar lingkungan di sekitar sekolah tetap terjaga dengan baik di luar maupun di dalam. Mengingat masyarakat sekitar SD

adalah masyarakat yang agamis, ikut berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekolah yang kondusif. Tingkat keamanan masyarakat sekitar dalam menjaga lingkungan sekolah yakni peduli pada keberadaan sekolah serta mendukung dan berperan serta dalam menjaga keamanan sekolah sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

b) Keadaan guru dan karyawan

Jumlah guru dan karyawan di SD Negeri Selomuyo, dapat dikatakan sangat baik, mengingat memiliki 6 kelas, dengan 6 guru kelas, 1 guru pendidikan jasmani dan olah raga, 1 guru pendidikan agama Islam, 1 guru Pendidikan Agama Kristen, 1 guru Pendidikan Agama Katholik, dan dibantu oleh beberapa guru honorer, serta tenaga kependidikan.

Jumlah guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS/ASN) berjumlah 8 orang, kesemuanya sudah mendapatkan tunjangan profesi guru (TPG), atau dengan bahasa populernya adalah mendapatkan sertifikasi guru. Hal ini bisa menjadikan kecemburuan sosial dalam tubuh sekolah, mengingat semua guru (baik PNS, atau non PNS) memiliki tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan mutu sekolah. Sementara dalam gaji atau penghasilan sangat jauh berbeda.

Untuk menghindari kesenjangan sosial dalam hal honor atau gaji, kepala sekolah memiliki trik, yaitu turun tunjangan profesi guru, yang bersangkutan diminta sedikit uang tersebut, untuk dibagikan kepada guru honor maupun pegawai tidak tetap. Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah

“Begini Pak, ini saya sampaikan kepada semua guru yang sudah mendapatkan sertifikasi, setiap turun tunjangan tersebut, diharapkan untuk menyisihkan sebagian uangnya dan dibagikan kepada guru maupun pegawai yang belum PNS. Dengan

demikian, harapan saya bisa menghilangkan rasa kecemburuan sosial di lingkungan sekolah ini, mengingat di sekolah kami, gaji GTT maupun PTT masih dari harapan. Kepada mereka (GTT/PTT) untuk senantiasa bersyukur, menerima dengan ikhlas setiap pemberian Allah, salah satunya honor melalui sekolah ini.”⁷⁸

c) Keadaan siswa dan orang tua siswa

Siswa atau peserta didik di suatu sekolah merupakan komponen penting dalam terlaksananya proses pembelajaran. Dengan jumlah siswa yang banyak, dengan latar belakang yang berbeda-beda, tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Karena sikap anak di sekolah kadang-kadang berbeda dengan perilaku di rumah.

Tabel 1 Jumlah siswa menurut agama TA. 2018-2019⁷⁹

NO	KLS	ISL	KRIS	KATH	LAIN	JML
1	I	22		1		23
2	II	26				26
3	III	30				30
4	IV	28	1	1		30
5	V	30	1	1		32
6	VI	27				27
JUMLAH		163	2	3	0	168

Sumber : Laporan bulan SDN Selomulyo, 2018

Demikian juga dengan latar belakang orang tua siswa, baik dari jenjang pendidikan maupun pekerjaan akan mempengaruhi juga perkembangan mental anak, terutama pada saat di rumah. Karena keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan di sekolah saja

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah, Sabtu, 24 November 2018, jam: 09.30

⁷⁹ Laporan bulan SD Negeri Selomulyo

melainkan harus ada kerja sama dari masyarakat dan keluarga.

Mengenai latar belakang pendidikan dan sekolah orang tua, (terutama pendidikan dan pekerjaan bapak/ayah), dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2 Pekerjaan orang tua⁸⁰

No	Kls	Pns/ Polri	Bur	Pet	Wira swasta	Kary. swas	Lain nya	Jml
1	I	2	9	2	6	8	0	27
2	II	3	7	1	8	5	2	26
3	III	1	9	0	10	9	1	30
4	IV	3	8	1	5	11	2	30
5	V	3	8	0	5	6	10	32
6	VI	2	9	2	5	7	2	27
Jumlah		14	50	6	39	46	17	172
Prosentase		8.1	29.1	3.5	22.7	26.7	9.9	100

Sumber: Tata Usaha SD Negeri Selomulyo, 2018

Tabel 3 Pendidikan orang tua⁸¹

No	Kls	SD	SMP	SMA	D1/D3	SI	S2	Jml
1	I	1	7	10	5	4	-	27
2	II	0	8	12	4	2	-	26
3	III	2	6	15	5	2	-	30
4	IV	1	10	14	4	1	-	30
5	V	3	8	17	4	0	-	32
6	VI	1	8	10	5	3	-	27
Jumlah		8	47	78	27	12	0	172
Prosentase		4.7	27.3	45.3	15.7	7.0	0.0	100

Sumber : Tata Usaha SD Negeri Selomulyo, 2018

⁸⁰ Dari data Tata Usaha SD Negeri Selomulyo, wawancara dengan petugas TU, 27 November 2018, jam: 11.00

⁸¹ *ibid*

5. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

Potensi lingkungan yang bisa digali dan dioptimalkan dari SD Negeri Selomulyo, antara lain :

a. Masyarakat yang agamis.

Masyarakat lingkungan sekolah yang agamis di, merupakan potensi pendukung yang sangat kuat bagi kemajuan sekolah. Masyarakat yang agamis, dalam hal ini lingkungan pondok pesantren dapat diajak sebagai mitra kerja dalam membantu membentuk karakter siswa, khususnya pada saat pesantren Ramadhan.

b. Laju ekonomi yang tinggi.

SD Negeri Selomulyo letaknya tidak jauh dari pusat perekonomian, khususnya dekat dengan pusat belanja di wilayah Jalan Kaliurang. Hal ini sangat mendukung bagi kegiatan sekolah, khususnya untuk bantuan dana dalam *even-even* tertentu, seperti tutup tahun.

c. Masyarakat yang peduli terhadap kemajuan sekolah.

Masyarakat dalam hal ini diwakili oleh pemerintah setempat. Pemerintah setempat (Kelurahan/Desa) senantiasa memperhatikan sekolah-sekolah di wilayahnya, termasuk SD Negeri Selomulyo. Ini dibuktikan dengan masuknya untuk pemerintah dalam struktur organisasi sekolah sebagai mitra kerja.

d. Adanya paguyuban orang tua.

Paguyuban orang tua, atau sering disebut dengan komite sekolah sangat membantu kemajuan sekolah. Dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 75 tahun 2016, tentang Komite Sekolah, maka kedudukan komite sekolah sangat strategis untuk ikut berperan memajukan sekolah. Karena salah komite sekolah berfungsi dalam peningkatan pelayanan pendidikan.

e. Penyuluhan kesehatan

Puskesmas di tingkat kecamatan sebagai institusi pemerintah yang sangat membantu dalam pemeriksaan

kesehatan siswa anak secara berkala. Kegiatan puskesmas ini meliputi suntik vaksinasi kepada siswa secara gratis, dan skrening siswa khusus kelas I setiap awal tahunnya.

Sebagai langkah awal untuk menangani siswa yang ada permasalahan tentang kesehatan di sekolah, SD Negeri Selomulyo menyiapkan ruangan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah). UKS ini berfungsi membantu siswa apabila mengalami gejala kurang sehat di sekolah, yang dipandu oleh dokter kecil dengan didampingi guru yang ditunjuk.

f. Terbentuknya Sekolah Siaga Bencana (SSB)

Berdasarkan PERKA BNPB Nomor 04 tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Sekolah/Madrasah aman dari bencana dan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 07 tahun 2013 menjelaskan bahwa kesiap siagaan bencana sekolah dinilai dari warga sekolah terkait pemahaman, perilaku, upaya strategi yang dilakukan dalam menghadapi potensi ancaman bencana, penataan ruang dan juga struktur fisik bangunan. Sekolah Siaga Bencana bukan saja menjadi harapan tetapi kini menjadi sebuah kebutuhan bagi sekolah-sekolah yang memiliki tingkat ancaman tinggi.

Lingkungan SD Negeri Selomulyo yang masuk area rawan bencana erupsi Gunung Merapi mau tidak mau harus siap siaga menghadapi ancaman bahaya tersebut. Terwujudnya sekolah yang mampu mengurangi kerentangan dan meningkatkan kapasitas sesuai kondisi sekolah agar resiko bencana dapat diminimalisir. Kebijakan yang dilakukan oleh sekolah sebagai upaya untuk melakukan kesiap siagaan dilakukan bersifat internal.

SD Negeri Selomulyo telah ditetapkan sebagai sekolah penyangga dari tiga sekolah, yaitu SD Negeri Kaliurang 1, SD Negeri Kaliurang 2 dan SD Negeri Banteng sesuai dengan Dokumen Rencana Kontijensi.

6. Struktur dan Muatan Kurikulum

a. Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan

Kerangka Dasar Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Selomulyo merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah serta pedoman pengembangan kurikulum pada Sekolah Dasar Negeri Selomulyo.

Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Selomulyo merupakan pengorganisasian mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap rombongan belajar.

Struktur Kurikulum SD Negeri Selomulyo meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Kurikulum SD Negeri Selomulyo untuk kelas I sampai dengan kelas VI menggunakan Kurikulum 2013.

Berdasarkan kompetensi inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk SD Negeri Selomulyo dapat dilihat pada tabel struktur kurikulum di bawah ini.

Tabel 4 Struktur Kurikulum Sd Negeri Selomulyo
Tahun Pelajaran 2018/2019⁸²

MATA PELAJARAN		KELAS					
		I	II	III	IV	V	VI
KELOMPOK A							
1	Pd. Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pd. Pancasila dan Kewarganeg	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
KELOMPOK B							
7	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
JUMLAH		30	32	34	36	36	36
Mulok							
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
JUMLAH		32	34	36	38	38	38
EKTRAKURIKULER WAJIB							
a.	Pramuka	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)
EKTRAKURIKULER PILIHAN							
b.	TBTQ	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)
c.	Hadroh				2*)	2*)	
d.	Seni Tari	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	
e.	Karawitan			2*)	2*)	2*)	
f.	Bahasa Inggris		2*)	2*)	2*)		
g.	Tenis Meja			2*)	2*)	2*)	

Sumber: Profil SD Negeri Selomulyo, 2018

⁸² Profil SD Negeri Selomulyo, 2018, hlm. 15

b. Program Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.

Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada Standar Isi di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan.

Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.

Muatan lokal yang diselenggarakan di SD Negeri Selomulyo adalah : Bahasa Jawa.

Strategi pelaksanaan muatan lokal Bahasa Jawa adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa jawa

- 2) Meningkatkan kepekaan dan penghayatan terhadap karya sastra jawa
- 3) Menggunakan pakaian jawa dalam peringatan hari Kartini
- 4) Menggunakan tata krama bahasa jawa saat meminta ijin kepada guru
- 5) Mengenalkan gamelan sebagai salah satu budaya jawa dengan melaksanakan ekstrakurikuler karawitan bagi siswa
- 6) Penambahan jam untuk siswa yang membutuhkan jam tambahan.
- 7) Penggunaan passing grade yang berbeda untuk siswa yang berasal dari Jawa dan dari luar Jawa

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstra kurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler. Kegiatan ini terbagi menjadi dua, yaitu ekstra kurikuler yang sifatnya wajib dan pilihan.

1) Ekstra kurikuler wajib

Ekstra kurikuler wajib ini berupa kegiatan pramuka dengan alasan, sebagaimana disampaikan oleh Ibu Kepala Sekolah: “Pramuka dipilih sebagai pengembangan diri wajib agar peserta didik terlatih untuk hidup mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan cinta tanah air”⁸³. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum’at dari kelas I sampai kelas VI.

2) Ekstrakurikuler pilihan

a) TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur’an)

Ekstrakurikuler TBTQ di SD Negeri Selomulyo bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. Dilaksanakan kepada semua siswa muslim kelas I-VI, jadwal menyesuaikan jadwal pelajaran

⁸³ Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SDN Selomulyo, Sabtu, 24 November 2018, jam: 09.30

b) Hadroh

Hadroh dipilih sebagai pengembangan diri, agar peserta didik rajin beribadah, meningkatkan kreativitas anak, menumbuhkan rasa kecintaan pada budaya Islam, menumbuhkan rasa seni dan keagamaan melalui lagu-lagu Islam.

- (1) Ektrakurikuler Hadroh dilaksanakan pada siswa kelas IV dan V, kelas IV pada hari Selasa dan kelas V pada hari Rabu.
- (2) Pelatih memberikan latihan pada setiap tahapan belajar. Materi yang diberikan ialah lagu dasar dan lagu yang akan dipakai dalam sebuah pertunjukan ataupun perlombaan. Pelatih mengajarkan pada siswa bagaimana cara memainkan, kemudian siswa yang sudah paham tentang permainan itu membantu pelatih melatih siswa yang lain yang belum bisa.

c) Seni Tari

Seni tari dipilih sebagai pengembangan diri, untuk untuk mengembangkan bakat siswa dan lomba FLSN. Ektrakurikuler seni tari dilaksanakan pada siswa kelas I-V, pada hari Senin dan Selasa.

d) Kerawitan.

Karawitan dipilih sebagai pengembangan diri, untuk mengembangkan bakat siswa dan menumbuhkan rasa kecintaan pada budaya Jawa. Ektrakurikuler Karawitan dilaksanakan pada siswa kelas III, IV dan V, setiap hari Kamis dan Sabtu.

e) Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris dipilih sebagai pengembangan diri wajib agar peserta didik dapat menguasai Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Ektrakurikuler dilaksanakan pada siswa kelas II, III dan IV setiap hari Senin, Selasa, dan Sabtu.

f) **Tenis Meja.**

Eksktrakurikuler olah raga di SD Negeri Selomulyo adalah Tenis Meja. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa dan untuk mempersiapkan lomba O2SN. Ekstrakurikuler Tenis Meja dilaksanakan pada siswa kelas III - V, setiap hari Kamis.

3) **Pengembangan Literasi**

Pengembangan literasi di SD Negeri Selomulyo dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan sekolah. Tahap-tahap literasi, yakni: (1) Tahap Pembiasaan, (2) Tahap Pengembangan, (3) Tahap Pembelajaran. Berikut ini adalah contoh kegiatan yang dimaksudkan dengan langkah-langkahnya.

a) **Tahap Pembiasaan**

- (1) Membaca lima belas menit setiap hari pada jam ke-0 atau waktu lain berdasarkan kesepakatan sekolah.
- (2) Satu Peserta Didik Satu Buku Sastra (1 bulan sekali)
- (3) Membuat sudut baca
- (4) Wajib Kunjung Perpustakaan Sekolah
- (5) Membacakan cerita.

b) **Tahap Pengembangan**

- (1) Mengelola sudut baca
- (2) Satu Jam Wajib Baca (seminggu sekali)
- (3) Penghargaan Membaca.
- (4) Menyusun Portofolio Membaca
- (5) Membaca Berhadiah Buku

c) **Tahap Pembelajaran**

- (1) Membaca Buku Cerita (satu jam, seminggu sekali)
- (2) Mading Kelas (terbit sebulan sekali)
- (3) Wajib Kunjung Perpustakaan Sekolah

Model program literasi yang dikembangkan di SD Negeri Selomulyo meliputi:

a) Sudut Baca

Sudut baca kelas adalah satu sudut atau tempat lain yang berada didalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar yang lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan beajar peserta didik melalui kegiatan membaca yang menyenangkan. Sudut baca kelas bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media sumber belajar, serta memnerikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Sudut baca kelas juga merupakan upaya mendekatkan perpustakaan ke peserta didik. Sudut baca kelas dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Membuat Sudut Baca kelas dengan memanfaatkan sudut ataupun tempat lain yang strategis di dalam kelas. Jenis bahan bacaan yang ditempatkan di sudut baca dapat berupa buku pelajaran, buku cerita, hasil karya peserta didik dan guru, komik, koran, majalah anak, kliping dan sumber belajar lainnya.

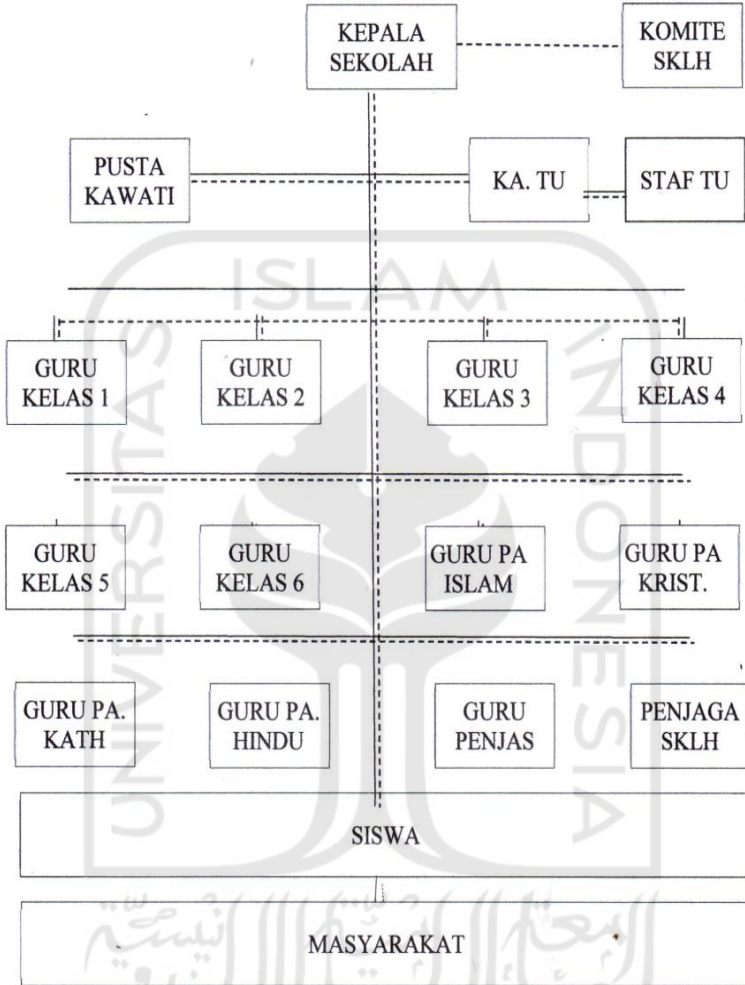
Tahapan dalam membuat sudut baca kelas :

- (1) Menyediakan sebagian area di kelas.
 - (2) Merancang denah penempatan dengan memperhatikan pencahayaan, sirkulasi udara dan kenyamanan peserta didik
 - (3) Merancang model koleksi bahan bacaan
 - (4) Menyediakan tempat/rak yang kuat
- b. Wajib Kunjung Perpustakaan Sekolah

Wajib kunjung perpustakaan ditujukan untuk meningkatkan minat baca siswa. Wajib kunjung perpustakaan dilaksanakan siswa kelas I-VI.

7. Struktur organisasi

Tabel 5 Struktur organisasi SDN Selomulyo⁸⁴



Sumber: Data dinding SD Negeri Selomulyo, 2018

⁸⁴ Data dinding SD Negeri Selomulyo, observasi, 27 November 2018, jam: 11.00

B. Hasil Penelitian

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural apa saja yang terdapat dalam materi pembelajaran al-Qur'an

- a. Materi pembelajaran al-Qur'an yang diajarkan di sekolah dasar sesuai dengan kurikulum 2013.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar meliputi: akidah, akhlak, al-Qur'an, sejarah. Dalam materi al-Qur'an dibagi menjadi enam kelas, kesemuanya terdapat dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan materi per kelas sebagai berikut:

- 1) Kelas 1 (terdapat dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk SD/MI Kelas I⁸⁵

a) Surat *al-Fatihah*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya:

- 1) Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. 2) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. 3) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. 4) Yang menguasai hari pembalasan. 5) Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. 6) Tunjukilah kami jalan yang lurus. 7) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni`mat kepada mereka; bukan

⁸⁵ Achmad Hasim dan Otong Jaelani, 2016, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Edisi Revisi, Untuk SD/MI Kelas 1, 2016* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 10 dan 49

(jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.⁸⁶

b) Surat *al-Ikhlash*

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya:

1) Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. 2) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. 3) Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan. 4) dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".⁸⁷

2) Kelas II

Terdapat surat *an-Nas* dan *al-‘Asr* di buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk SD/MI kelas II⁸⁸

a) Surat *an-Nas*

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Artinya:

1) Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. 2) Raja manusia. 3) Sembahan manusia. 4) dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi. 5) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia. 6) dari (golongan) jin dan manusia."⁸⁹

⁸⁶ Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *At-Tanzil*, ...hlm.1-2

⁸⁷ *ibid.*...hlm.1371

⁸⁸ Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni, 2017, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk SD/MI kelas II, edisi revisi 2017* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 7 dan 53

⁸⁹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *At-Tanzil*, ...hlm.1373

b) Surat *al-‘Asr*

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:

1) Demi masa. 2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. 3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.⁹⁰

3) Kelas III.

Di kelas III ini terdapat dua surat juga yakni: surat *an-Nasr* dan surat *al-Kausar*⁹¹

a) Surat *an-Nasr*

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

Artinya:

1)Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan. 2)Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, 3)maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.⁹²

b) Surat *al-Kausar*

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 1360

⁹¹ Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni, 2018, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk SD/MI kelas III, edisi revisi 2018* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 12 dan 102

⁹² Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *At-Tanzil*, ...hlm.1369

Artinya:

1) Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu ni`mat yang banyak. 2)Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah. 3)Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.⁹³

4) Kelas IV.

Materi al-Qur'an untuk kelas IV ada surat *al-Falaq* dan surat *al-Fil*⁹⁴

a) Surat *al-Falaq*

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾
وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Artinya:

1)Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, 2)dari kejahatan makhluk-Nya, 3)dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, 4)dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, 5)dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".⁹⁵

b) Surat *al-Fil*

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلِيلٍ
﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَزْمِيهِمْ بِحِجَابٍ مِنْ سِجِّيلٍ ﴿٤﴾
فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ ﴿٥﴾

⁹³ *Ibid*, hlm.1367

⁹⁴ Faesal Ghozaly, 2016, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk SD/MI kelas IV, edisi revisi 2016* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 1 dan 60

⁹⁵ Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *At-Tanzil, ...*hlm. 1372

Artinya:

1)Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah? 2)Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka`bah) itu sia-sia?, 3)Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, 4)yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, 5)lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).⁹⁶

5) Kelas V

Terdapat dua surat yaitu: *at-Tin* dan *al-Ma'un*⁹⁷

a) Surat *at-Tin*

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ﴿١﴾ وَطُورِ سَيْنِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّكْرِ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾

Artinya:

1)Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun. 2)dan demi bukit Sinai. 3)dan demi kota (Mekah) ini yang aman. 4)sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. 5)Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka). 6)kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya. 7)Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan

⁹⁶ Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *At-Tanzil*, ... hlm. 1364

⁹⁷ Feisal Ghazaly dan Achmad Buchori Ismail, 2017, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk SD/MI kelas V, edisi revisi 2017* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm.1 dan 49

(hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu? 8) Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?⁹⁸

b) Surat *al-Ma'un*

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحْضُ
عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤُونَ ﴿٦﴾ وَيَسْتَعْتُونَ
الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Artinya:

1) Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? 2) Itulah orang yang menghardik anak yatim. 3) dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. 4) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat. 5) (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya. 6) orang-orang yang berbuat riya. 7) dan enggan (menolong dengan) barang berguna.⁹⁹

6) Kelas VI.

Dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI untuk SD/MI, materi al-Qur'an terdiri dari:¹⁰⁰

a) Surat *al-Kafirun*

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا
أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

⁹⁸ Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *At-Tanzil*, ...hlm.

1344-1345

⁹⁹ *Ibid*, hlm. 1365

¹⁰⁰ Hindun Anwar dan Feisal Ghazaly.2018, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk SD/MI kelas VI, edisi revisi 2018* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm.3 dan 5

Artinya:

- 1) Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir.
- 2) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
- 3) Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
- 4) Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
- 5) Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
- 6) Untukmulah agamamu, dan utukkulah, agamaku".¹⁰¹

b) Surat *al-Maidah* ayat 2-3

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ... (٢)

Artinya:

...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...

... الْيَوْمَ يَبْسُ الدِّينَ الْكَافِرُونَ مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ
أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا
(٣)...

Artinya:

...Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni`mat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...¹⁰²

¹⁰¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *At-Tanzil*, ...hlm.1368

¹⁰² Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *At-Tanzil*, ...hlm.. 207

c) Surat *al-Hujurat* ayat 12-13

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

12).Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu mengunjing sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

13).Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.¹⁰³

¹⁰³ *Ibid*, hlm. 1091-1092

Dari materi di atas dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6 Materi al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti¹⁰⁴

No	Kelas	Materi
1	I	<i>Q.S. al-Fatihah</i> dan <i>Q.S. al-Ikhlās</i>
2	II	<i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al-'Asr</i>
3	III	<i>Q.S. an-Nasr</i> dan <i>Q.S. al-Kausar</i>
4	IV	<i>Q.S. al-Falaq</i> dan <i>Q.S. al-Fīl</i>
5	V	<i>Q.S. at-Tīn</i> dan <i>Q.S. al-Mā'ūn</i>
6	VI	<i>Q.S. al-Kafirun</i> , <i>Q.S. al-Maidah/5:2-3</i> dan <i>Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i>

Sumber: Ringkasan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1 sampai kelas VI

- b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi al-Qur'an dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar.

Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan kemampuan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas.¹⁰⁵

Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan¹⁰⁶

Adapun kompetensi inti tersebut meliputi:

¹⁰⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang *Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*

¹⁰⁵ Dokumen GPAL, observasi pada Sabtu, 24 November 2018, jam:09.45)

¹⁰⁶ Dokumen GPAL, observasi...

- 1) Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1)
- 2) Kompetensi inti sikap sosial (KI-2)
- 3) Kompetensi inti pengetahuan (KI-3)
- 4) Kompetensi inti ketrampilan (KI-4)

Secara rinci kompetensi inti materi al-Qur'an sekolah dasar, dalam hal ini yang penulis sampaikan hanya KI-4 atau kompetensi ketrampilan hubungan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran al-Qur'an.

- Kelas 1 : menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi pemahaman *Q.S. al-Fatihah* dan *Q.S. al-Ikhlash*
- Kelas 2 : menunjukkan sikap berlingung diri kepada Allah Swt. dan saling menasehati sebagai implementasi pemahaman makna *Q.S. an-Nas* dan *Q.S. al-'Asr*
- Kelas 3 : menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman *Q.S. an-Nasr* dan *Q.S. al-Kausar*
- Kelas 4 : menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna *Q.S. al-Falaq* dan *Q.S. al-Fil*
- Kelas 5 : menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna *Q.S. at-Tin* dan *Q.S. al-Mā'ūn*
- Kelas 6 : menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka, dan hidup rukun sebagai implementasi pemahaman *Q.S. al-Kafirun*, *Q.S. al-Maidah/5:2-3* dan *Q.S. al-Hujurat/49:12-13*

c. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Materi Pembelajaran al-Qur'an

Berdasarkan kompetensi inti materi pembelajaran al-Qur'an di sekolah dasar, maka nilai-nilai pendidikan

multikultural yang dapat dikembangkan di sekolah dasar di antaranya adalah:

1) Nilai Kasih Sayang

Mengambil dari ayat *ar-rahmanir ar-rahim*, Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dalam buku siswa digambarkan bagaimana kasih sayang Allah kepada semua makhluk-Nya. Juga dicontohkan kasih sayang Rasulullah Saw kepada anak yatim piatu.

Di buku siswa dituliskan sebagai berikut: Hari Raya Idul Fitri tiba. Anak-anak bergembira. Ketika Rasulullah pulang, ada anak manangis. Rasulullah berkata, "jangan menangis anakku. Aku akan membahagiakanmu"¹⁰⁷

Di dalam perilaku anak, maupun warga sekolah, untuk meneladani nilai kasih sayang, dibiasakan mengucapkan "salam" (*assalamu'alaikum warahmatullahi wa bara katuh*) apabila bertemu dan perpisah (bagi yang muslim), sementara yang non muslim dengan ucapan "selamat pagi". Hal ini sesuai dengan program sekolah 3S (senyum, sapa, salam). Yang sering dilakukan oleh guru adalah kebiasaan menengok teman atau guru yang sakit, sebagai implementasi surat *al-Fatihah*.

2) Nilai saling menasehati dan kedisiplinan

Dalam buku siswa diajarkan untuk senantiasa menghargai waktu sebagai implementasi surat al-'Asr, disiplin belajar, disiplin beribadah. Sementara kegiatan di SD Negeri Selomulyo banyak sekali kegiatan yang mencerminkan kedisiplinan guru maupun siswa. Untuk membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri Selomulyo diadakan kegiatan pembiasaan.

¹⁰⁷ Achmad Hasim dan Otong Jaelani, *Pendidikan...* hlm. 2

Pembiasaan dilakukan untuk membentuk pribadi peserta didik (siswa) yang disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan pembiasaan tersebut meliputi:

- a) Upacara bendera tiap hari Senin dan Hari Besar Nasional.
- b) Apel pagi.
- c) Berkunjung ke perpustakaan.
- d) Melaksanakan tugas piket sekolah.
- e) Berjabat tangan setiap datang dan pulang sekolah dengan guru.
- f) Berbaris rapi di depan kelas sebelum masuk kelas di awal pelajaran.
- g) Mengucap salam.
- h) Berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- i) Membuang sampah pada tempatnya.
- j) Cuci tangan pakai sabun.
- k) Pemeriksaan rambut dan kuku oleh ketua kelas, dengan bimbingan guru kelas.
- l) Senam pagi setiap Jum'at, dilanjut dengan kegiatan Jum'at bersih.

3) Nilai peduli

Dalam buku siswa diterangkan materi peduli. Allah SWT akan selalu menolong hamba-Nya itu menolong saudaranya. Allah SWT akan memberikan kemudahan kepada orang yang memudahkan orang yang sedang kesulitan. Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada kita agar peduli kepada sesama dan membantu kesulitan orang lain.

Lebih jelasnya diterangkan dalam surat *al-Mā'ūn* (buku siswa kelas V), bahwa yang termasuk mendustakan agama adalah orang yang enggan memberi makan kepada orang miskin dan enggan memberi dengan barang yang berguna. Ayat ini

mengajarkan kepada kita untuk memiliki kepekaan sosial atau peduli.

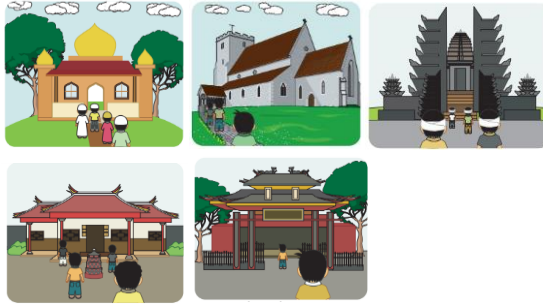
Peduli berarti memperhatikan. Orang yang peduli selalu memperhatikan dan membantu orang lain dalam kesulitan. Di SD Negeri Selomulyo senantiasa menanamkan kepada seluruh warga sekolah untuk memiliki rasa peduli. Sebagai contoh yang telah dilaksanakan adalah membantu korban bencana alam seperti gempa di Lombok dan Palu Sulawesi Tenggara, dengan menyisihkan uang sakunya. Sementara kepada para wali siswa dimohon untuk memberikan bantuan berupa pakaian pantas pakai, sembako, dan lain sebagainya, selanjutnya diserahkan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman melalui UPT Yandik Ngaglik.

Dalam hal peduli terhadap lingkungan, seluruh warga sekolah ditanamkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, hal ini dibuktikan dengan disediakan tempat sampah di setiap depan kelas. Selain itu adanya sumur resapan air, untuk mengurangi tergenangnya air pada hujan.

4) **Nilai toleransi/tasamuh**

Nilai-nilai toleransi digambarkan dalam buku ajar kelas VI dengan materi “Indahnya Kebersamaan”.





Gambar 2 tempat ibadah¹⁰⁸

Sumber: *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 2018

Dalam surat *al-Kafirun* ini diterangkan bahwa Nabi Muhammad Saw. Tidak mau mengikuti tata cara ibadah orang-orang kafir pada waktu itu. Orang-orang kafir dipersilahkan beribadah sesuai dengan tata caranya sendiri dan kaum muslimin pun demikian.

Di SD Negeri Selomulyo praktek saling toleransi dibuktikan pada saat umat beragama melaksanakan kegiatan peribadatan sesuai dengan agamanya masing-masing yang dipandu oleh guru agama masing-masing.

Contoh-contoh toleransi yang dapat diterapkan di sekolah:

- a) Menghormati dan menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat. Hal ini ditanamkan kepada anak pada saat diskusi di kelas.
- b) Tidak membuat kegaduhan di masjid saat orang-orang sedang melaksanakan shalat.
- c) Tidak membuat keributan di kelas saat guru menjelaskan pelajaran, karena teman-teman yang lain butuh ketenangan untuk belajar.
- d) Tidak mengejek kawan yang berbeda suku dan agama.

¹⁰⁸ Hindun Anwar dan Feisal Ghozaly, *Pendidikan...* hlm.2

5) Nilai tolong menolong (gotong royong)

Nilai tolong menolong sebagai implemetasi dari surat al-Maidah ayat 3, mengajarkan kepada kita untuk saling mrnolong kepada sesama. Tentu saja menolong disertai dengan hati yang ikhlas. Selain itu Allah juga memperingatkan kita untuk tidak tolong menolong dalam perbutan dosa.



Gambar 3 sikap tolong menolong¹⁰⁹

Sumber: *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 2018

6) Nilai berbaik sangka

Dalam materi ini dikisahkan dalam cerita.

Berpikir Positif.

Pada zaman dahulu, ada seorang raja yang setiap pergi berburu selalu ditemani oleh seorang sahabatnya yang terkenal akan ketakwaannya. Tiap kali raja menemui sesuatu yang tidak mengenakkan, sahabatnya selalu berkata, “Semoga itu baik, Insya Allah.” Kata-kata itu selalu diulang-ulang pada setiap kejadian yang lahir adalah kejadian buruk. Pada suatu hari saat sang Raja berburu Bersama sahabatnya, jari raja terkena tombak dan terpotong. Si sahabat berkata, “Semoga itu baik, Insya Allah.” Raja marah dan memerintahkan pengawalnya untuk memenjarakan sahabatnya. Sang pengawal ditanya, “Apa yang dikatakannya yang dikatakannya saat kalian menutup penjara?”

¹⁰⁹ Hindun Anwar dan Feisal Ghozaly, *Pendidikan ...*Hlm.76

Pengawal menjawab, Ia hanya mengatakan, “Semoga ini baik, Insya Allah”. Suatu ketika, raja pergi berburu lagi tanpa ditemani sahabatnya. Ia tersesat di hutan. Di hutan tersebut, terdapat sekelompok orang yang menyembah berhala dan tiap tahun mengorbankan orang kepada berhala tersebut.

Raja pun ditangkap oleh kelompok tersebut. Namun, saat diperiksa, didapati jari raja tidak lengkap. Merekapun menolak mengorbankannya karena korban harus dalam kondisi sempurna. Kemudian raja diepas dan ia kembali ke istananya.

Akhirnya, raja menyadari kebenaran ucapan sahabatnya. Sahabat raja tersebut dikeluarkan dari penjara. Raja bertanya, “Ketika engkau mengatakan, “Semoga itu baik, Insya Allah.” Saat jariku terpotong, aku menyadari bahwa kebaikan itu adalah aku tidak jadi disembelih untuk berhala karena fisikku tidak sempurna. Sekarang saat engkau dipenjara, apakah kebaikan itu?” Sang sahabat menjawab, “Andaikata saat itu saya bersamamu, mereka akan menyembelih saya sebagai penggantimu.”

Jadi, jika kamu mendapat kejadian buruk ucapkan: “Semoga ini baik, Insya Allah.” Karena, boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu.¹¹⁰

Pesan dari kisah tersebut, jangan pernah beranggapan Allah Swt, meninggalkanmu dan tidak sayang kepadamu saat kamu mendapat cobaan atau musibah atau sesuatu yang tidak menyenangkan.

¹¹⁰ Hindun Anwar dan Feisal Ghozaly.2018, *Pendidikan...* hlm. 77

Harus berpikiran positif. Kita melihat seseorang jangan dari satu sisi saja, melainkan dari sisi yang lain juga.

Berbaik sangka adalah menduga yang baik terhadap sesuatu. Kita harus selalu baik sangka atau berpikir positif terhadap teman, guru maupun orang tua. Berpikiran positif adalah perilaku terpuji. Lawan kata baik sangka adalah buruk sangka atau prasangka. Sebagai seorang muslim yang baik akan menghindari prasangka buruk terhadap orang lain.

7) Nilai hidup rukun

Allah Swt, menciptakan manusia berpasangan dan bersuku bangsa. Orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa. Manusia adalah makhluk sosial, yang tidak dapat hidup sendiri, sehingga memerlukan bantuan orang lain. Kita hidup membantu atau dibantu, baik langsung ataupun tidak langsung.

Walaupun berbeda agama, suku, budaya, ras, Allah menganjurkan untuk tetap hidup rukun. Hanya tingkat ketakwaannya yang membedakan di sisi Allah.

Sementara penerapan hidup rukun di SD Negeri Selomulyo terlihat pada kegiatan belajar kelompok. Ditanamkan sejak dini apabila ada yang berbuat salah segera minta maaf. Termasuk sikap saling mengolok-olok yang berbeda agama, oleh guru langsung didamaikan.

2. Kiat-kiat guru pendidikan agama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini guru menelaah materi kompetensi inti dan kompetensi dasar, materi apa yang bisa dimasuki pendidikan multikultural. Kemudian mencantumkan kegiatan ke dalam RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran). Biasanya pesan-pesan nilai-nilai multikultural maupun nilai karakter disampaikan kepada siswa pada saat awal pembelajaran. Namun demikian tidak menutup kemungkinan nilai multikultural bisa disampaikan atau disisipkan pada saat guru menjelaskan isi suatu materi pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, guru menyampaikan materi sekaligus memberi contoh kegiatan yang menunjukkan perilaku tidak membedakan semua golongan. Namun demikian kenyataannya dalam pembelajaran (*sudah menjadi rahasia umum*), kadang-kadang guru masih membedakan di antara para siswanya. Anak yang pandai, yang ganteng, yang cantik, biasanya mendapat perlakuan yang agak berbeda dengan anak yang bodoh, tidak ganteng, tidak cantik.

Sebagai contoh, anak yang rajin senantiasa akan mendapat tugas yang “lebih” dari guru, sementara anak yang malas (*keset*), kadang-kadang bahkan tidak pernah disuruh maju oleh guru. Dan ini (mungkin) tidak hanya terjadi di SD Negeri Selomulyo saja, tetapi di seluruh lembaga pendidikan.

Untuk itu guru dituntut benar-benar bisa menjadi figur *digugu dan ditiru*, baik dalam perkataan dan perbuatan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

c. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, guru memberikan soal berupa cek lis, karena penilaiannya bersifat afektif. Namun demikian tidak menutup kemungkinan soal yang bersifat pengetahuan dengan konsep penerapan.

Tabel 8 Contoh penilaian sikap¹¹¹

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	KS	TS
1	Mengolok-olok kawan di sekolah.			
2	Mendengarkan curakan hati teman yang sedang mengalami musibah.			
3	Simpati adalah ikut merasakan orang lain sehingga mampu merasakan apa yang dialami, dilakukan dan diderita orang lain.			
4	Toleransi adalah saling menghormati dan saling berkerja sama di antara kelompok – kelompok masyarakat yang berbeda baik secara etnis, Bahasa, budaya maupun agama.			
5	Hidup rukun berarti hidup damai dan setuju terhadap keberadaan.			
6	Pulang sekolah langsung ke rumah.			
7	Berbuat gaduh saat guru menerangkan pelajaran.			
8	Mendoakan orang tua setelah shalat			
9	Patuhi nasehat orang tua, “Ahmad, sebelum tidur jangan lupa berdoa dulu”.			
10	Mencium tangan orang tua sebelum berangkat sekolah			

Sumber: *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 2018

¹¹¹ Hindun Anwar dan Feisal Ghozaly, *Pendidikan...* hlm. 88-89

- 1) Penilaian yang berhubungan dengan kognitif penerapan.

Penilaian ini biasanya berbentuk pilihan ganda dalam ulangan harian, maupun ulangan atau penilaian akhir semester.

Contoh soal ujian kelas VI

- a) Penerapan saling menasehati

Perhatikan narasi berikut!

Mahmud anak yang beriman kepada Allah. Ia juga senang mengerjakan amal saleh. Di Kelas temannya sangat menyukainya karena termasuk anak yang setia kawan. Bila temannya berbuat salah Mahmud menasehati dengan sabar.

Narasi di atas merupakan sikap yang mencerminkan penerapan pesan al-Qur'an surat....

- A. Al- Kausar.
- B. An-Nashr.
- C. Al - 'Asr.
- D. An-Nas

- b) Penerapan toleransi beragama.

Perhatikan pernyataan di bawah ini!

Islam mengajarkan agar para pemeluknya selalu hidup rukun dan damai. Terhadap pemeluk agama lain Rasulullah memerintahkan umatnya untuk saling menghormati dan menghargai. Toleransi antar umat beragama yang diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah hubungan kerjasama dalam hal kemanusiaan. Sedangkan toleransi yang menyangkut dalam hal ibadah dan aqidah, Islam secara tegas melarangnya.

Nama surat dan ayat yang sesuai narasi di atas adalah....

- A. Surat al-Maidah ayat 2
- B. Surat al-Maidah ayat 3
- C. Surat al- Hujurat ayat 12
- D. Surat al-Kafirun ayat 6

3. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan sekolah yang mencerminkan kerukunan dan toleransi beragama antar siswa

- a. Kegiatan sekolah yang mencerminkan pendidikan multikultural

Kegiatan ini bersifat rutin, biasanya dilakukan di setiap kegiatan pembelajaran, baik oleh guru agama, maupun guru kelas. Kegiatan ini berupa:

- 1) Berdoa Bersama.

Pada saat observasi di kelas, pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru Pak Munahar, penulis menyaksikan pembacaan doa pembukaan belajar yang digunakan di SD Negeri Selomulyo adalah doa secara Islam, yaitu:

Doa akan belajar.¹¹²

اشهد ان لا اله الا الله، واشهد ان محمدا رسول الله، رضيت بالله رباً وبآلاً

سلام ديناً، وبمحمد نبياً ورسولاً، ربي زدني علماً، وارزقني فهماً

Bagi guru non Islam tinggal menyesuaikan dengan keadaan. Dan kegiatan ini tetap kondusif, sebagaimana disampaikan oleh Munahar:

“memang doanya seperti itu Pak, doa secara Islam, yaaa...yang non muslim menyesuaikan, karena sudah berlangsung sejak sebelum saya bertugas di sekolah ini. Dan ini kondisi tetap kondusif walaupun sudah berganti guru agama maupun kepala sekolah. Seandainya ada guru kelas yang non Islam, tidak

¹¹² Observasi, Selasa, 27 November 2018, jam: 11.10

masalah, karena anak-anak sudah hafal doanya sejak kelas I”¹¹³

Pada saat doa bersama dengan doa di atas, yang non muslim berdoa sendiri dengan sikap duduk sempurna seperti temannya yang lain.

Pada saat menghadapi ujian kelas 6, seminggu sebelum hari H, diadakan doa Bersama, dengan tujuan agar mendapatkan kemudahan dalam mengikuti ujian nasional. Yang beragama Islam kegiatan ini dilaksanakan di ruangan kelas, (bukan di musholla), karena musholla tidak mencukupi untuk siswa kelas 6 dan orang tua, dengan dipandu oleh guru agama Islam. Dimulai dengan shalat jamaah maghrib, kemudian diisi motifasi kepada anak oleh ustadz atau dari luar sekolah. Dilanjut sampai shalat ‘Isyak dan doa bersama dibimbing oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Setelah doa selesai anak-anak disuruh *sungkem* dan meminta doa restu kepada orang tuanya masing-masing. “Acara ini sangat mengesan sekali, sehingga banyak anak yang menangis”¹¹⁴

Sementara yang non muslim, dipandu oleh guru agamanya masing-masing di ruangan yang telah disediakan.

2) Menyanyikan lagu wajib nasional pada awal pembelajaran

Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, dengan tujuan menanamkan rasa nasionalisme sejak dini, sertra mendidik anak memiliki rasa tanggung jawab. Nilai multikultural yang nampak adalah, tanggung jawan anak yang mendapat tugas sebagai pemimpin lagu nasional digilir sesuai dengan nomor urut absen, tidak memilah

¹¹³ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Selasa, 27 November 2018, jam: 11.15)

¹¹⁴ *ibid*

agama, derajat sosial, tingkat kepandaian, semua mendapat giliran menjadi pemimpin lagu, tidak hanya ketua kelas terus.

3) Diskusi kelompok.

Diskusi kelompok yang tidak membedakan suku, ras, maupun agama, dilaksanakan oleh guru kelas pada saat pembelajaran selain pendidikan agama. Bentuk ini merupakan salah satu contoh bahwa kegiatan pembelajaran di SD Negeri Selomulyo bersifat umum, tidak membedakan agama, semua mendapat pelayanan yang sama. Dalam diskusi nilai multikultural yang ditanamkan kepada anak adalah kerja sama, saling menghargai, tolong menolong, tidak egois.

4) Piket Bersama.

Dalam kegiatan piket bersama ini semua anak mendapat tugas yang sama, tidak dibedakan agama atau suku dan ras. Semua mendapat tugas piket seminggu satu kali, atau dua kali. Tergantung jumlah banyaknya siswa di kelas. Tugas piket dapat dilaksanakan pada siang sebelum hari H, atau pada pagi harinya sebelum jam masuk sekolah.

Nilai multikultural yang diharapkan tertanam kepada anak adalah nilai kerja sama/ tolong menolong, tanggung jawab.

b. Kegiatan sekolah yang mencerminkan kerukunan dan toleransi beragama antar siswa.

Kegiatan sekolah yang mencerminkan kerukunan dan toleransi beragama, biasanya kegiatan yang sifatnya di luar kelas atau kegiatan ekstra kurikuler. Di antara kegiatan tersebut adalah:

1) Kemah bersama

Kemah Bersama ini biasanya dilaksanakan tingkat kecamatan Ngaglik yang diprakarsai oleh kwartir ranting Ngaglik. Kegiatan ini ada dua macam:

a) Pesta siaga

Dalam kegiatan pesta ini menunjukkan adanya kontra multikultural, maksudnya kegiatan ini karena setiap sekolah dasar hanya mengirimkan dua regu putra dan putri, maka pesertanya diseleksi terlebih dahulu. Termasuk SD Negeri Selomulyo senantiasa menyeleksi peserta pesta siaga ini. Kriteria peserta biasanya mengenai tingkat kepandaian, sementara mengenai suku, ras, agama tidak menjadi kriteri penilaian seleksi.

b) Kemah penggalang

Kemah penggalang ini dilaksanakan pada tiap semester tiap tahunnya. Peserta kemah penggalang ini adalah siswa kelas 6. Semua berhak dan wajib mengikuti kegiatan ini, tidak membedakan agama, suku, ras, derajat sosial, maupun tingkat kepandaian. SD Negeri Selomulyo tiap tahunnya mengirimkan minimal dua regu dalam kegiatan ini yang dilaksanakan oleh kwartir ranting Ngaglik.

2) Lomba olah raga

Kegiatan olah raga ini ada dua macam yaitu olah raga yang diajarkan di sekolah sebagai mata pelajaran tiap minggunya, dan olah raga yang sifatnya untuk lomba dari tingkat gugus, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten dan seterusnya.

Untuk olah raga sebagai mata pelajaran tiap minggunya semua siswa berhak dan wajib mengikutinya. Guru tidak membedakan dari golongan, suku, ras maupun agama. Pelaksanaannya sesuai dengan jadwal pendidikan olah raga dan kesehatan.

Sementara olah raga yang bentuknya lomba, diseleksi sesuai dengan kemampuan siswa, walaupun tidak membedakan suku, ras dan agama, tetapi yang diseleksi adalah tingkat kecakapan di bidang olah raga. Kegiatan olah raga ini di sekolah terkenal dengan istilah OOSN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional).

OOSN ini merupakan pencarian bakat dari tingkat kecamatan, ke tingkat yang lebih tinggi, terdiri dari: badminton (bulutangkis), sepak bola, volley ball, atletik, tenis meja, sepak takraw, karate, pencak silat, catur, renang, dan senam lantai.

3) Pesantren Ramadhan

Pesantren ramadhan ini khusus yang beragama Islam. Diadakan pada bulan Ramadhan, pesertanya adalah kelas VI, pada setiap tahunnya. Kegiatan ini dilaksanakan bersama satu gugus, di pondok pesantren Ploso Kuning Minomartani Ngaglik, dengan harapan anak-anak dapat merasakan kehidupan anak-anak yang jauh dari orang tua tiap harinya.

Adapun materi pesantren ramadhan ini lebih menekankan kepada perilaku anak atau akhlak, dengan mempraktekkan kehidupan sehari-hari selama di pondok. Materi lain yang tidak dapat dilewatkan dalam kegiatan ini adalah membaca dan menghafal al-Qur'an (surat-surat pendek), shiroh nabi, akidah akhlak.

Sementara itu yang beragama Nasrani mengadakan pendalaman materi *al-Kitab* dengan mengadakan lomba di tingkat Kabupaten Sleman, dengan nama cerdas cermat *al-Kitab*. Biaya pelaksanaan ditanggung oleh sekolah dari sumber BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

4) Kegiatan Hari Besar Keagamaan

Kegiatan Hari Besar Keagamaan terdiri dari hari besar Islam dan hari besar non Islam. Kegiatan ini dilaksanakan insidental. Disesuaikan dengan kelender sekolah. Adapun kegiatan hari besar keagamaan (Islam) diisi dengan pengajian, atau cerita anak yang dilaksanakan di aula *shelter*.

Adapun siswa yang beragama non Islam, kegiatan hari besar keagamaan (Nasrani), diadakan di tingkat Kabupaten Sleman dalam acara Natal Bersama.

Sebagaimana dikatakan oleh Kristianta, Guru Pendidikan Agama Kristen: “mengingat siswa di SD negeri yang beragama Nasrani tidak banyak, maka lomba diadakan di tingkat Kabupaten Sleman, dalam rangka Hari Natal.”¹¹⁵

Sementara kegiatan yang bersifat Islam, tetapi pesertanya adalah semua siswa dan guru, baik yang bergama Islam maupun tidak adalah yaitu pelaksanaan penyembelihan hewan korban. Kegiatan ini sifatnya bersama yaitu, bekerja sama sekolah se gugur Sinduharjo. Semua siswa dan guru ikut berperan aktif dalam pelaksanaan penyembelihan hewan korban. Hasil penyembelihan hewan korban dimasak dan dibagikan kepada semua siswa dan guru. Yang membedakan hanya mengenai iurannya. Yang non Islam tidak diwajibkan ikut iuran.

5) Kegiatan Hari Besar Nasional

Kegiatan ini dilaksanakan disesuaikan dengan kalender yang sudah ada. Ada dua kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah yaitu:

- a) Memperingati Hari Kemerdekaan RI, tanggal 17 Agustus.

Selain diadakan upacara bendera, juga diisi dengan lomba-lomba antar kelas, untuk menanamkan kepada anak, jiwa nasionalisme. Lomba yang biasa diadakan yaitu: lomba kebersihan dan menghias kelas, lomba karnaval budaya. Karnaval budaya ini setiap kelas menampilkan budaya sesuai dengan tema yang ada dalam pembelajaran.

- b) Memperingati hari Kartini.

Dalam kegiatan ini, anak-anak dan guru diwajibkan memakai pakaian adat nasional. Di

¹¹⁵ Wawancara dengan Krsitianta, Guru PA. Kristen, tanggal 27 November 2018, jam: 11.30

dalamnya diisi dengan berbagai macam lomba: *fashion show (keluwesan)*, mewarnai, melukis.

Dalam kegiatan memperingati Hari Besar Nasional, selain yang sudah disebutkan di atas, hanya diadakan upacara bendera saja.

6) Kegiatan Kerawitan.

Kegiatan kerawitan ini sifatnya ekstra kurikuler, hanya diikuti oleh sebagian anak yang berminat. Dari segi peserta pelatih tidak membedakan status sosial, yang penting adalah memiliki kemauan yang kuat dan didiplin. Dalam kegiatan kerawitan ini nampak nilai-nilai kebersamaan, kerukunan, kekompakan, tidak egois, demokratis.

